

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN
PERILAKU IMITASI PADA SISWI PENGGEMAR
K-POP DI MAN 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**MAULINDA SIMAH BENGI
NIM. 210901135**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN
PERILAKU IMITASI PADA SISWI PENGEMAR K-POP DI MAN 3
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

**MAULINDA SIMAH BENGI
NIM. 210901135**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

A R - R A N I R Y

Pembimbing II


Dr. Barmawi, S. Ag., M. Si
NIP. 197001032014111002


Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN
PERILAKU IMITASI PADA SISWI PENGGEAR K-POP DI MAN 3
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Meraih Gelar
Sarjana S-1 Psikologi**

Diajukan Oleh :

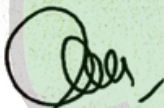
**MAULINDA SIMAH BENGI
NIM. 210901135**

Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 25 Juni 2025

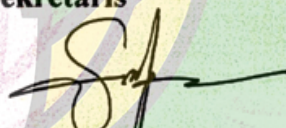
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



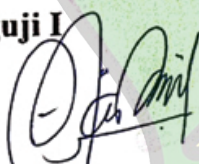
**Dr. Barmawi, S. Ag., M. Si
NIP. 197001032014111002**

Sekretaris



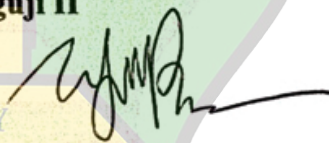
**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001**

Penguji I



**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIP. 198206192023212027**

Penguji II



**Usfur Ridha., S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2006078301**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**Prof. Dr. Muslim, M.Si.
NIP. 196610231994021001**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulinda Simah Bengi

NIM : 210901135

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 28 Mei 2025



Yang Menyatakan


Maulinda Simah Bengi
NIM. 210901135

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Intensitas Penggunaan media Sosial Dengan Perilaku Imitasi Pada Siswi Penggemar K-pop di MAN 3 Banda Aceh" Shalawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup di bawah naungan islam. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat secara langsung atau pun tidak langsung, baik moril maupun material.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu Alm. Bapak Yunan Basri beliau tidak sempat menemani penulis hingga sampai pada tahap penulisan skripsi ini, kepergianmu membuat peneliti mengerti bahwa tiada hal yang paling indah kecuali ketika ayah masih ada di dunia ini. Ragamu memang sudah tidak bisa lagi peneliti jangkau namun nasihat dan didikanmu akan selalu peneliti ingat selamanya. Ibunda tercinta Ibu Rukiyah yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memberikan kasih sayang yang tulus, engkau menjadi alasan peneliti kuat sampai detik ini dan menjadi penyemangat peneliti hingga saat ini. Semoga ibu sehat selalu sampai peneliti sukses dan bisa membanggakan dirimu. Selain itu, pada kesempatan ini peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sebagai mahasiswa di Fakultas Psikologi.

2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si, sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik yang telah memberikan dukungan kepada saya sebagai mahasiswa di Fakultas Psikologi..
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag. Ph.D sebagai Wakil dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan sekaligus Penasehat Akademik yang telah membantu dan memberi dukungan kepada saya.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan dukungan kepada saya dan mahasiswa lainnya.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada saya dan juga mahasiswa lainnya.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A. selaku Sekretaris Program Studi Psikologi sekaligus penguji I yang terus menggedor mahasiswa untuk tidak lalai dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Dr. Barmawi, S. Ag., M. Si., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing saya dengan sepenuh hati, memberi dukungan dan motivasi yang membuat saya semangat.
8. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi, MA, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing saya dengan sabar, meluangkan banyak waktu dan tentunya memberi dukungan serta motivasi yang menjadikan saya lebih semangat.
9. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji I yang senantiasa memberikan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Ibu Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II yang

senantiasa memberikan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.

11. Seluruh Dosen, Staff dan Civitas Akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
12. Terima kasih kepada MAN 3 Banda Aceh yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan kepada seluruh siswi kelas X, XI, XII yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
13. Terima kasih kepada kakak Rusmidar yang telah berjasa dalam hidup peneliti, yang telah memberi banyak dukungan dan memenuhi segala kebutuhan selama peneliti menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Semoga kelak dapat membalas kebaikan kakak.
14. Terima kasih kepada abang dan kakak, Selamat dan Sulastris yang menjadi tempat untuk berkeluh kesah dan selalu mendukung peneliti sedih maupun senang. Semoga adik bungsu ini dapat sukses dan dapat membanggakan keluarga.
15. Sahabatku, Deviliana Lusita Putri yang selalu membersamai dan membantu ketika peneliti kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman yang baik dan tulus yang mau mendengarkan keluh kesah peneliti, terima kasih sudah mau direpotkan selama penulisan skripsi ini. Semoga impian kita terwujud dan dapat membanggakan keluarga.
16. Teman seperjuanganku, Eva Maulida Sari, Erni Mahlinda, Saumi Fitri Magfirah, Mirani Dalisa, Aina Ramadhani yang telah menjadi penghibur dan pemberi semangat selama peneliti menulis skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas doa, dukungan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian semua

mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti berharap adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun, sehingga kekurangan itu tidak terulang lagi pada hari yang akan datang. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain terutama untuk peneliti sendiri.

Banda Aceh, 28 Mei 2025

Peneliti,

Maulinda Simah Bengi

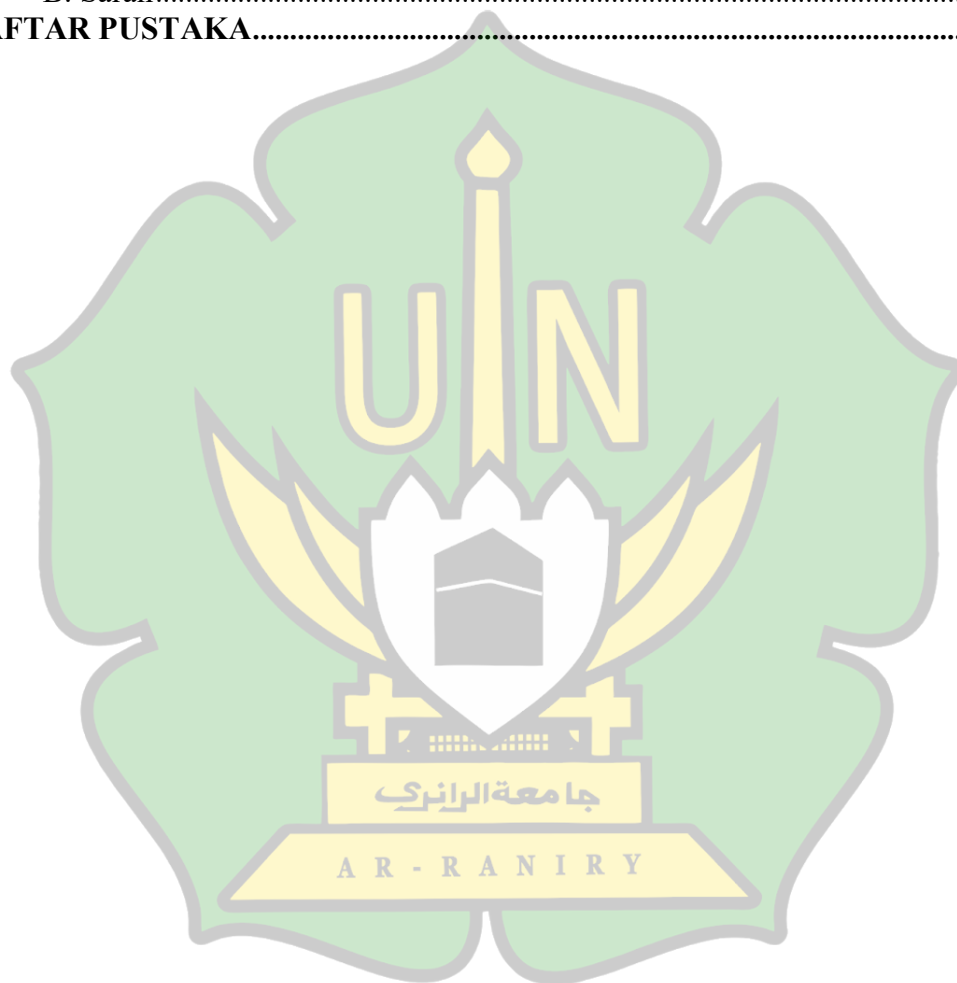
NIM. 210901135



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian	8
E. Keaslian penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Perilaku Imitasi	13
1. Definisi Perilaku Imitasi.....	13
2. Aspek - Aspek Perilaku Imitasi.....	14
3. Faktor-faktor perilaku imitasi.....	17
B. Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	19
1. Definisi Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	19
2. Aspek-Aspek Intensitas Penggunaan Media Sosial	21
C. Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Imitasi	23
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
D. Subjek Penelitian	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel	28
E. Teknik Pengambilan Data	29
1. Alat Ukur Penelitian	29
2. Uji Validitas.....	33
3. Uji Daya Beda Aitem.....	35
4. Uji Reliabilitas	38
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	39
1. Pengolahan Data.....	39
2. Uji Prasyarat	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Pelaksanaan dan Persiapan Penelitian	42
1. Administrasi Penelitian	42
B. Deskripsi Data Penelitian	43
1. Demografi penelitan	43

2. Data kategorisasi.....	44
C. Pengujian Hipotesis.....	49
1. Hasil Uji Prasyarat.....	49
2. Uji Linearitas.....	49
3. Uji Hipotesis.....	50
D. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswi Perkelas	28
Tabel 3.2 Skor Aitem Skala	30
Tabel 3.3 <i>Blue print</i> Perilaku Imitasi	31
Tabel 3.4 <i>Blue print</i> Intensitas penggunaan media sosial	32
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Perilaku Imitasi	34
Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Intensitas penggunaan media sosial	35
Tabel 3.7 Koefisien daya beda Skala Perilaku Imitasi	36
Tabel 3.8 <i>Blue print</i> terbaru Skala Perilaku Imitasi	37
Tabel 3.9 Koefisien daya beda Skala Intensitas penggunaan media sosial	37
Tabel 3.10 <i>Blue print</i> terbaru Skala Intensitas penggunaan media sosial	38
Tabel 4.1 Data demografi subjek berdasarkan usia	44
Tabel 4.2 Data demografi berdasarkan kelas	44
Tabel 4.3 Deskripsi data penelitian perilaku imitasi	45
Tabel 4.4 Kategorisasi skala perilaku imitasi	46
Tabel 4.5 Deskripsi data penelitian Intensitas penggunaan media sosial	47
Tabel 4.6 Kategorisasi skala Intensitas penggunaan media sosial	48
Tabel 4.7 Uji normalitas Kolmogorove Smirnov	49
Tabel 4.8 Hasil Uji linearitas	50
Tabel 4.9 Hasil hipotesis data penelitian	50
Tabel 4.10 Analysis Measure Of Association	51

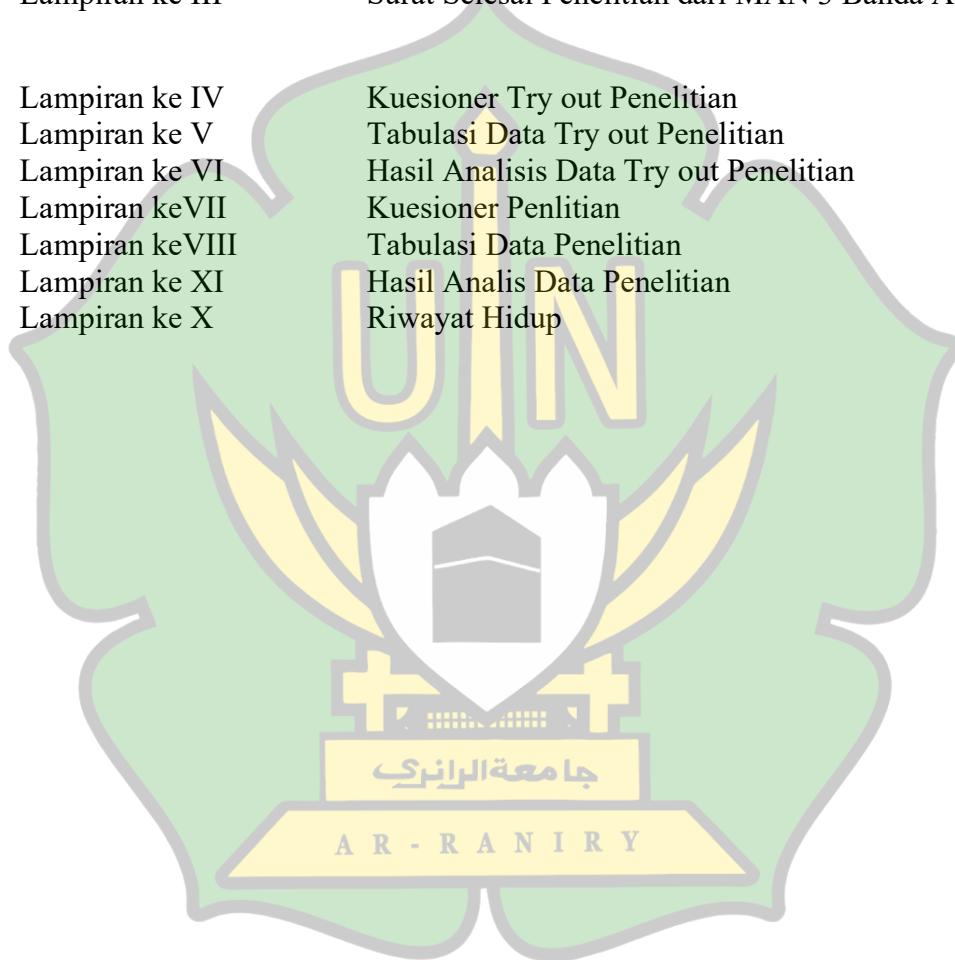
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry Mengenai Pembimbing
Lampiran ke II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry
Lampiran ke III	Surat Selesai Penelitian dari MAN 3 Banda Aceh
Lampiran ke IV	Kuesioner Try out Penelitian
Lampiran ke V	Tabulasi Data Try out Penelitian
Lampiran ke VI	Hasil Analisis Data Try out Penelitian
Lampiran keVII	Kuesioner Penlitian
Lampiran keVIII	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran ke XI	Hasil Analis Data Penelitian
Lampiran ke X	Riwayat Hidup



HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU IMITASI PADA SISWI PENGGEAR K-POP DI MAN 3 BANDA ACEH

ABSTRAK

Perilaku imitasi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk meniru atau mengikuti perilaku, tindakan, *life style* orang lain atau seorang tokoh yang dianggap sebagai panutan. Perilaku ini muncul akibat beberapa faktor salah satunya penggunaan media sosial (intensitas penggunaan media sosial). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan perilaku imitasi pada siswi penggemar K-pop di MAN 3 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan skala intensitas penggunaan media sosial dan skala perilaku imitasi. Jumlah populasi sebanyak 355 siswi MAN 3 Banda Aceh yang terdiri dari kelas X, XI dan XII dengan jumlah sampel sebanyak 188 siswi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan metode korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan media sosial dengan perilaku imitasi pada siswi penggemar K-pop di MAN 3 Banda Aceh yaitu dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,243, dan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) maka hasil penelitian juga menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial yang tinggi dapat mempengaruhi perilaku imitasi pada siswi penggemar K-pop.

Kata Kunci: Intensitas Penggunaan Media Sosial, Perilaku Imitasi, Penggemar K-Pop.

جامعة الرانيري

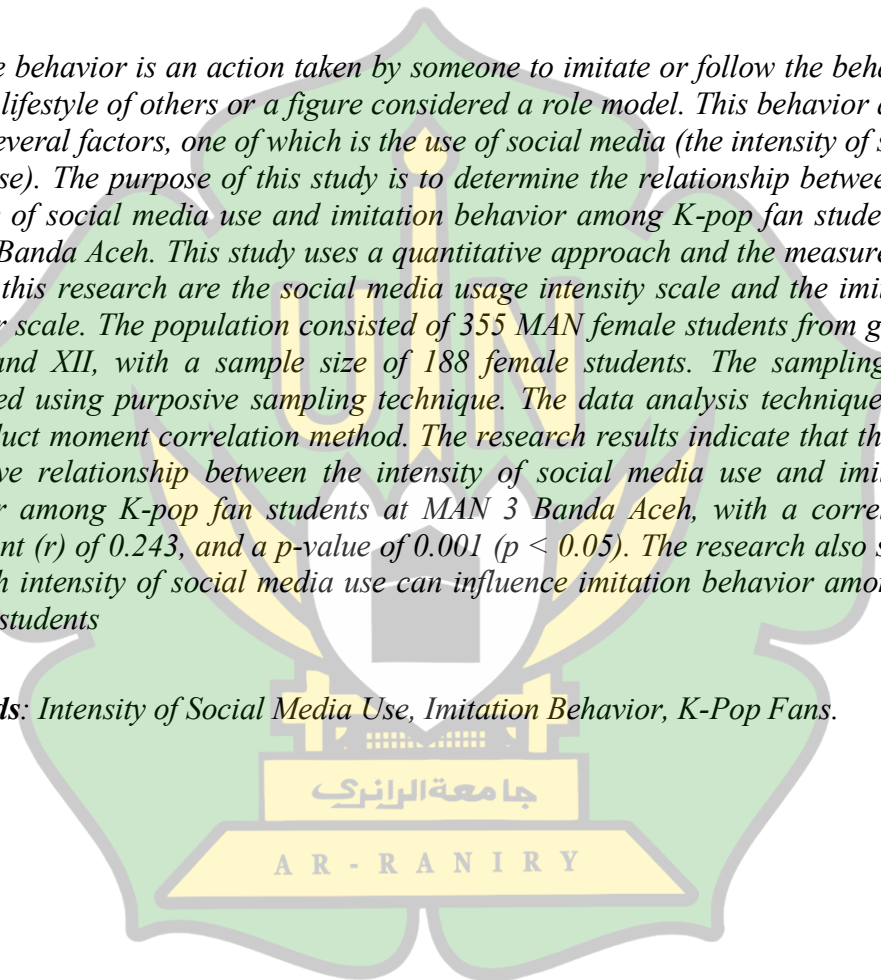
A R - R A N I R Y

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL MEDIA USAGE INTENSITY AND
IMITATION BEHAVIOR AMONG K-POP FAN STUDENTS
K-POP AT MAN 3 BANDA ACEH**

ABSTRACT

Imitative behavior is an action taken by someone to imitate or follow the behavior, actions, lifestyle of others or a figure considered a role model. This behavior arises due to several factors, one of which is the use of social media (the intensity of social media use). The purpose of this study is to determine the relationship between the intensity of social media use and imitation behavior among K-pop fan students at MAN 3 Banda Aceh. This study uses a quantitative approach and the measurement tools in this research are the social media usage intensity scale and the imitation behavior scale. The population consisted of 355 MAN female students from grades X, XI, and XII, with a sample size of 188 female students. The sampling was conducted using purposive sampling technique. The data analysis technique used the product moment correlation method. The research results indicate that there is a positive relationship between the intensity of social media use and imitation behavior among K-pop fan students at MAN 3 Banda Aceh, with a correlation coefficient (r) of 0.243, and a p -value of 0.001 ($p < 0.05$). The research also shows that high intensity of social media use can influence imitation behavior among K-pop fan students

Keywords: *Intensity of Social Media Use, Imitation Behavior, K-Pop Fans.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena yang terjadi di Indonesia saat ini salah satunya yaitu *Korean wave* atau demam budaya Korea. Budaya yang menumbuhkan adanya kelompok penggemar yang luas dan memiliki keterikatan intelektual maupun emosional. Dengan kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini dan penggunaan media sosial yang semakin meningkat membuat para penggemar mudah mengakses internet untuk mencari informasi, juga dapat terhubung dengan berbagai konten terkait selebriti idola dan dengan media sosial penyebaran budaya, salah satunya disebut sebagai, musik K-pop menjadi sangat mudah diakses. Melihat perkembangan globalisasi ala Korea yang sangat berkembang pesat dan menyebar keseluruh dunia termasuk Indonesia membuktikan bahwasanya banyak penggemar yang menyukai budaya K-pop tersebut (Valentina & Istriyani, 2017).

Penggemar budaya Korea cenderung mengikuti perkembangan musik terkini Korea Selatan, dan sebagian besar dari mereka adalah anggota komunitas tertentu atau yang disebut *fandom*. *Fandom* dapat diartikan sebagai *fan club* masing-masing idola Korea, dan setiap grup idola atau solois Korea memiliki nama *fandom* resminya masing-masing. Misalnya saja grup EXO dengan nama *fandom* EXO_L, BTS dengan nama *fandom* ARMY, BlackPink dengan nama *fandom* BLINK, NCT dengan nama *fandom* NCTZEN, IU dengan nama *fandom* Uena (Mahanani, 2020).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh IDN Times terhadap 580 responden melalui sarana elektronik di seluruh wilayah Indonesia dari Desember 2018 hingga bulan Januari 2019, diperoleh hasil bahwa mayoritas penggemar K-pop adalah perempuan dengan persentase sebesar 92,1% dan laki-laki sebesar 7,9%. Persentase menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak menggemari K-pop dari pada laki laki. Demografi usia para penggemar juga beragam yaitu 10-15 tahun adalah 9,3%, 15-20 tahun adalah 38,1%, 20-25 tahun adalah 40,7%, dan > 25 tahun adalah 11,9%. Maka dapat dilihat proporsi anak muda lebih tinggi. Dari hasil penelitian terhadap penggemar K-pop sangat beragam, mulai dari pelajar atau mahasiswa sebesar 66,1%, swasta 21,2%, dan pengusaha 4,7% (Triadanti, 2019).

Fase remaja adalah fase yang sering dikatakan dalam proses penemuan jati diri yang akan terus mencari contoh/sosok yang mereka anggap menarik dan dapat membuat mereka mendapat penghargaan diri yang lebih tinggi. Fase remaja juga merupakan fase yang mudah terpengaruh dengan *trend* maupun idola yang mereka kagumi. Salah satu obyek yang remaja anggap menarik dan dapat meningkatkan penghargaan diri adalah para selebriti (Santrock, 2003). Berdasarkan hal tersebut selebriti yang paling banyak dijadikan oleh remaja sebagai panutan untuk di tiru adalah K-Pop atau korea pop yaitu salah satu selebriti korea selatan yang berkarya dibidang musik. Pada tahapan remaja dan *emerging adulthood*, manusia cenderung mencoba terus mengidentifikasi diri dengan hal yang disukainya dengan mencari informasi melalui media sosial maupun media cetak terkait dengan tokoh idola yang dapat dijadikan panutan, oleh karena itu salah satu yang mempengaruhi pengimitasian pada remaja itu terutama dalam konteks penggunaan media sosial

remaja yang semakin meningkat (Santrock, 2012)

Dalam penelitian (Hakim & Fatoni, 2020) mengatakan bahwa peniruan atau perilaku imitasi pada remaja, setelah menyaksikan suatu tanyangan pada media sosial akan mengarah pada perilaku imitasi sehingga membuat identitas baru pada remaja tersebut. Imitasi dimana seorang individu meniru gaya berpakaian, tingkah laku, maupun apa yang di konsumsi oleh tokoh/idola yang di anggap terkenal dan memiliki nilai yang tinggi. Kekaguman seseorang terhadap idolanya dapat menjadi penyebab seseorang melakukan pengimitasian, ditambah lagi tokoh idola tersebut memiliki visual yang menarik dan penghargaan sosial yang baik. Perilaku imitasi banyak dilakukan oleh remaja yang dalam proses penemuan jati diri, dimana remaja berusaha menemukan identitas diri mereka. Remaja mulai mengeksplorasi peran, nilai, dan keyakinan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang siapa diri mereka. Proses ini seringkali melibatkan eksplorasi identitas, yang mungkin mencakup mencoba identitas yang berbeda, baik dari segi gaya hidup, minat, dan hubungan sosial (Erikson, 1968).

Fenomena siswi/remaja yang menyukai budaya korea yang mengikuti apa saja untuk membuktikan bahwa mereka adalah penggemar k-pop, salah satunya melalui penggunaan media sosial. Mereka mencari dan menunggu informasi dari media sosial baik,tiktok,instagram dan media sosial lainnya terkait tokoh idola mereka (Olivia & Eka, 2019).

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan pada siswi MAN 3 Banda Aceh peneliti melihat siswi melakukan pengimitasian terhadap idol K-pop dengan mengikuti *dance* grup mengikuti gaya berbicara dan gaya berpakaian ketika

melihat idola k-pop tersebut. Peneliti juga mengamati siswi MAN 3 Banda Aceh sering mengakses media sosial seperti tiktok dan youtube berjam-jam dalam mengakses media sosial tersebut kemudian mempraktikan bersama-sama dengan siswi lainnya. Hal ini juga dibuktikan berdasarkan hasil dari wawancara peneliti yang dilakukan pada beberapa siswi MAN 3 Banda Aceh.

Berikut adalah hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada siswi MAN 3 Banda Aceh.

Cuplikan wawancara 1:

suka kpop udh agak lama dari 2019/2020 tu gitu, tapi karena dalila masuk pesantren jdi ga terlalu fokus sama berita update kpop, mungkin seminggu sekali buka hp untuk liat updatenya. kalo untuk benar' masuk ke dunia kpop baru 2022 karena dalila punya hp. biasanya buka ig atau wa tapi lebih sering buka tiktok aja, lebih sering scroll tiktok aja atau nonton youtube kalo ga yaa main Ig. sebenarnya kalo untuk niru ada sihh, life style karena menurut dalila tu sifat kami mirip mungkin karena sama' introvert gituu, gatau lahh kan persepsi sendiri, karena emang sering main sosmed dan ya lebih fokus ke tiktok aja sihh kalo Ig palingan liat story kawan gituu, kalo youtube yaa ngeliat konten nct gituu (DL, Wawancara Personal 15 Oktober 2024).

Cuplikan wawancara 2 :

Suka k-pop dari tahun 2019 exo tahun 2021 bts dan tahun 2023 seventeen biasanya kalo buka hp buka tiktok sama instagram dan lihat2 vidio atau update tentang mereka, biasanya aku suka niruin cara dancenya orang tu si kak , biasanya dalam sehari lihat media sosial tu, satu kali tapi selama berjam-jam(tiktok) tapi kalau untuk instagram paling lama 5 menit (MZ, Wawancara Personal 16 Oktober 2024).

Cuplikan wawancara 3 :

Suka k-pop dari 2020 kak waktu itu tertarik karna dikenalin sama kakak habistu udah mulai sering carik tau di hp sampai suka waktu itu suka karna lihat mv from home, biasanya kalo buka hp lihat tiktok(sesuai apa yang keluar kak tapi karna biasanya like tentang KPop fyp nya sering itu),trs kadang" sering buka ig juga

untuk lihat story member,kawan aktivitas member lahh kadang pun nnton livenya bistu biasa nnton Drakor jugaa tapi gak sering kalau ada waktu luang aja pernah niruin kakk, suka sama iconic nya apapun itu kadang" suka nyanyi juga lagunya karna asik,dance" nya,abistu juga sering ikutin style nyaa kayak cara foto nyaa yang biasanya iconic sama si doi kayak kadang" horanghae Hoshi krna kiyowok kyu dream pokoknya banyak laa, buka media sosial dibilang sering juga iya kalau jarang juga iya netral lahh depending on my mood (FH,Wawancara Personal 16 Oktober 2024).

Berdasarkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan, ketiga responden diatas menyatakan bahwa mereka pernah meniru perilaku atau tindakan yang idola mereka lakukan baik berupa lagu, *dance*, gaya berpakaian, cara photo atau bahkan exspresi khas dari idola tersebut. Perilaku imitasi adalah tindakan meniru atau menyalin perilaku, tindakan, atau karakteristik orang lain. Ini adalah proses di mana individu mengamati dan kemudian mereplikasi tindakan orang lain, yang sering terjadi tanpa kesadaran atau pemikiran mendalam tentang tindakan tersebut (Khrisnadestya & Prahara, 2022)

Bandura (1971:) menjelaskan bahwa imitasi adalah “pembelajaran sosial melalui pengamatan atau pemodelan yang melibatkan proses kognitif yaitu perhatian, retensi, perilaku, dan produksi motivasi”. Semua responden menyebutkan bahwa mereka menggunakan media sosial seperti tiktok, instagram dan youtube secara teratur dalam mengikuti atau melihat perkembangan /*update* dari idola tersebut dan meniru tindakan yang mereka ingin ikuti. Kemudian intensitas penggunaan media sosial mereka rata-rata berkisar dari sekali dalam sehari hingga berjam- jam.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku imitasi menurut (harlianty, Fitri & Farmasita, 2012) salah satunya yaitu intensitas penggunaan

media sosial atau media masa imitasi akan terus berkembang ke lingkungan yang lebih luas, yaitu dalam masyarakat semakin cepat dengan berkembangnya media masa, seperti tayangan televisi. Media masa sebagai faktor yang sangat berpengaruh lebih dari yang lain, karena dilihat terus menerus dan berulang-ulang.

Menurut (Hakim & Fatoni, 2020) ada beberapa faktor penyebab perilaku imitasi yang berhubungan dengan komunikasi seperti terpaan media, interaksi antar sosial, dan lingkungan keluarga. (penyebaran nilai-nilai) memainkan peran penting dalam transmisi sikap, persepsi, dan kepercayaan. Perilaku imitasi di kalangan remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu pengaruh sosial, eksposur terhadap konten viral, dan kebutuhan untuk aktualisasi diri. Remaja yang berada dalam fase perkembangan psikososial cenderung membutuhkan pengakuan dari kelompok sebaya, sehingga mereka lebih mudah meniru tren atau perilaku yang dianggap populer. TikTok, melalui algoritma yang mempromosikan konten viral, memfasilitasi penyebaran *trend* ini, sehingga memengaruhi perilaku pengguna, khususnya remaja. Selain itu, kebutuhan untuk mendapatkan validasi melalui jumlah "*like*," komentar, dan pengikut juga mendorong remaja untuk meniru tren demi memperoleh perhatian (Putri et al., 2025)

Dalam perkembangan media sosial kini, salah satu aplikasi media sosial yang mendominasi dan ramai digunakan pada kalangan remaja adalah aplikasi TikTok. Hasil data penggunaan TikTok di Indonesia menyatakan bahwa pengguna TikTok memang didominasi oleh usia 14-24 tahun dengan gen Y dan Z, karena usia ini merupakan usia remaja yang sedang sekolah (Rakhmayanti, 2020) pada penggunaan aplikasi ini membuat generasi muda khususnya remaja dapat

membuat, menonton video, like dan komen video *trend* yang dibuat oleh orang lain atau idola mereka. Pada dasarnya kemudahan yang diberikan dalam mengakses media sosial dapat membantu remaja untuk belajar ilmu pengetahuan, berkomunikasi, serta mendapatkan hiburan. Keuntungan yang remaja peroleh juga dengan adanya media sosial, remaja dapat menyalurkan bakat agar dapat dilihat orang banyak tanpa harus bertemu langsung, dan dapat mengembangkan bakat yang mereka punya dengan mencari tau pada media sosial tersebut.

Namun kenyataan setelah mengakses media sosial baik tiktok, instagram dan media sosial lainnya, membuat remaja di rumah maupun di sekolah mengalami kecanduan, malas, lupa waktu dan juga membuat remaja kurang berkomunikasi antar sesama karena fokus terhadap *handphone* dan *laptop*. Mereka juga akan merasa galau ketika ketinggalan informasi, *trend* dan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh idolanya karena mereka ingin selalu *update* dan mengikutinya (Marini, 2019).

Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perilaku imitasi yang dilakukan oleh siswi /remaja terhadap tokoh idola mereka, salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan media sosial. Fenomena pengimitasian idola yang dilakukan melalui penggunaan media sosial oleh remaja juga dilakukan oleh siswi MAN 3 Banda Aceh seperti mengikuti *dance*, gaya berbicara, bernyanyi dan membeli apa yang dimiliki oleh idola mereka. Kekaguman terhadap idolanya K-pop dan kemudahan dalam mencari informasi dari idol k-pop yang di idolakan membuat siswa intens

menggunakan media sosial untuk memantau informasi terbaru terkait idola tersebut dan kemudian meniru hal yang di tampilkan oleh idola mereka tersebut.

Dari penjelasan diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan perilaku imitasi pada siswi penggemar K-pop di MAN 3 Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah peneliti paparkan sebelumnya, agar penelitian memiliki sasaran yang jelas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu apakah terdapat hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan perilaku imitasi pada siswi MAN 3 Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Imitasi Pada Siswi MAN 3 Banda Aceh.

D. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta menjadi referensi dalam bidang psikologi sosial, psikologi perkembangan dan psikologi klinis, kepada pembaca yang ingin menambah pengetahuan tentang Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Imitasi Pada Siswi MAN 3 Banda Aceh.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran pengetahuan perilaku

imitasi pada remaja serta penggunaan media sosial terutama pada siswi MAN 3 Banda Aceh supaya dapat menumbuhkan perilaku imitasi dan menggunakan media sosial terhadap hal-hal positif.

E. Keaslian penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya yang memiliki karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, meskipun terdapat perbedaan dalam kriteria subjek, jumlah, posisi variabel penelitian dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan Indry Pitriani (2023) mengenai hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan perilaku imitasi pada remaja akhir di siantan hilir kecamatan pontianak utara penelitian ini menggunakan dengan jumlah populasi sebanyak 250 responden remaja akhir di siantan hilir dengan sampel sebanyak 135 responden. sampel didapatkan dengan menggunakan rumus slovin dengan pengambilan data dengan simpel random sampling. Metode untuk pengambilan data menggunakan skala intensitas penggunaan media sosial dan skala perilaku imitasi. metode yang digunakan menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis kolerasi, uji R Square dengan bantuan program microsoft *windows* dan IBM SPSS versi 21.0 *for windows*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan hasil yaitu (1) tingkat intensitas penggunaan media sosial pada remaja akhir di siantan hilir kecamatan pontianak utara berada pada kategori sangat tinggi sebesar 39%. (2) tingkat perilaku imitasi pada remaja akhir di siantan hilir kecamatan pontianak utara pada kategori tinggi dengan sebesar 41%. dari hasil penelitian

ini menunjukkan signifikansi sebesar 0,046 dan adanya hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan perilaku imitasi pada remaja akhir di siantan hilir kecamatan pontianak utara memiliki kolerasi 0,172, hasil analisis r^2 di dapatkan yaitu 0,092 yang berarti hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan perilaku imitasi sebesar 9,2%.

Penelitian yang dilakukan oleh Esti Astuti, Susi Andrini (2021) intensitas penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku imitasi remaja. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan kusioner tertutup yang di sebarakan kepada 93 responden dari populasi 1.269 orang dengan menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknik pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS 16 dengan analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_a diterima, artinya adanya pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku imitasi pada siswa. Hasil nilai koefisien determinasi pada nilai r^2 yakni sebesar 48,2%, sedangkan sisanya 51,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku imitasi pada siswa memiliki pengaruh yang sedang.

Penelitian yang dilakukan oleh Jonathan raditya kurniawan (2024) mengenai pengaruh intensitas penggunaan instagram terhadap perilaku imitasi narsis generasi z pada mahasiswa universitas mercu buana fakultas ilmu komunikasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode

probability sampling, subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2020-2023 di kampus meruya menteng, dan warung buncit sebanyak 113 responden terpilih menjadi sampel, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan intensitas penggunaan instagram terhadap perilaku narsisme mahasiswa sebesar 70,7%, sementara 29,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai korelasi sebesar 0,841 mengindikasikan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel. Temuan ini dapat dijelaskan melalui Teori Uses and Gratification, yang menyatakan bahwa individu aktif mencari media untuk memenuhi kebutuhan psikologis dan sosial mereka. Semakin sering Generasi Z menggunakan Instagram, semakin besar kemungkinan mereka meniru perilaku narsistik yang mereka lihat di platform tersebut untuk mendapatkan validasi sosial dan gratifikasi. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Instagram secara intensif dapat mendorong perilaku imitasi narsistik pada Generasi Z melalui proses pencarian gratifikasi sosial dan pengakuan.

Penelitian yang dilakukan Rahayu Marini Hakim, Ahmad Fatoni (2020) mengenai pengaruh terpaan media sosial youtube dan interaksi antarsosial terhadap perilaku imitasi remaja putri (studi kasus vidio clip blackpink- Ddu ddu ddu ddu). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif . Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 395 orang Followers instagram @zonablackpink. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner (angket) dan

kepuustakaan. Hipotesis dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara terpaan media, interaksi sosial terhadap perilaku imitasi pada remaja putri. Diantara pengaruh Terpaan Media dan Interaksi Sosial juga dapat disimpulkan bahwa Interaksi Sosial lebih berdampak pada Perilaku Imitasi. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan yang Erat antara variabel terpaan media dan interaksisosial berdasarkan nilai R. Penelitian yang dilakukan oleh Maulidiya Rohana mengenai Pengaruh Intensitas mengakses media sosial tiktok terhadap perilaku imitasi *fashion* remaja studi pada pelajar SMAN 1 Pringsewu. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 91 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Teknik pengujian instrumen penelitian ini di uji validasi dan uji reliabilitas. Uji hipotesis dalam penelitian ini uji regresi linier sederhana dan uji kolerasi pearson product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dengan hasil uji regresi sederhana berdasarkan nilai diperoleh signifikansi sebesar $0,000 < 0,5$, maka dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_o ditolak atau dalam kata lain terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara media sosial tiktok terhadap perilaku imitasi *fashion* remaja SMAN 1 Pringsewu.

Dari beberapa penelitian di atas, pada saat ini masih belum ada ditemukan penelitian yang membahas atau mengkaji hubungan langsung Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Imitasi Pada Siswi Penggemar K-Pop Di Man 3 Banda Aceh. Oleh karena itu, penelitian ini benar dapat dipertanggungjawabkan keaslian.